

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Boyolangu Kab. Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Ketika mendapatkan izin, peneliti menyampaikan surat izin dari kampus secara resmi pada tanggal 12 Januari 2022 dan memperoleh balasan tanda telah melakukan penelitian tanggal 15 Maret 2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes. Metode tes ini dilakukan dua kali, yaitu untuk memperoleh data penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel peneliti sebanyak 75 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas PPLG 1 dan PPLG 2. Peneliti menghubungi pihak kepala Tata Usaha untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang digunakan untuk sampel penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil data yang diperlukan. Instrumen penelitian divalidasi oleh validator terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Instrumen tersebut sudah tervalidasi oleh Ibu Ruli Handayani, M.Pd selaku dosen UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung prodi Tadris Bahasa Indonesia yang paham mengenai materi penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi. Data penelitian ini diperoleh dari instrumen tes penguasaan kosakata (NPK) dan keterampilan

menulis teks eksposisi (NME). Adapun hasil dari teks penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama dan Hasil Tes Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas PPLG 1 dan PPLG 2 di SMK Negeri 1 Boyolangu

NO.	NAMA	NPK	NME
1	Aka Setiawan	70	72
2	Akhdan Mustofa	90	85
3	Akhmad Salafudin	85	70
4	Aldila Hasna Salsabila	70	86
5	Ali Ariansyah Putra Pratama	85	72
6	Amirun Ikhsan	90	85
7	Anggi Nimas Pramesti	93	80
8	Anggi Putri Widyaningrum	85	86
9	Ara Dyah Wirastania	83	80
10	Arya Dhani Dwi Kusuma	90	85
11	Bayu Heri Septiawan	80	70
12	Bekti Putra Wahyudi	90	80
13	Camelia Rizky Islami	95	85
14	Candra Hafiz Syahputra	85	85
15	Daysyafa Agni Daniel	85	80
16	Desi Berlianawati	85	90
17	Dhini Surya Ning Santoso	63	80
18	Doa Muza Alfateh	90	85
19	Dwi Achmad Niezam	85	85
20	Ella Fajar Riani	83	70
21	Enwa Wahyu Aditama	80	70
22	Fabianus Valdiandaru	88	85
23	Fahrezy Raja Surya Apriansa	85	80
24	Fajar Eka Sandiyuda	90	86
25	Farel Prasetyo Aji	85	80
26	Faren Raditya Ramadan	90	85
27	Febrian Shandy Pramanda	85	70
28	Fendriansyah Akbar Firdaus	83	70

29	Firnanda Syilvia Resty Erleiansyah	85	80
30	Gagah Irlangsa Eka Yuanata	75	70
31	Galih Krido Pamungkas	80	70
32	Galih Panca Luhung Subekti	85	80
33	Hamdan Dirgantoro	88	80
34	Hasta Ratnawati	88	85
35	Hendyka Kurniadi	83	80
36	Intan Ayu Nurcahya	83	81
37	Intana Putri Nadewi	68	85
38	Isna Nur Laili Mufrida	85	80
39	Isti Widia Putri	85	85
40	Jeshinta Septilia Valentino	83	85
41	Mohammad Zulfan Nazril Aryan	75	70
42	Muhammad Alfin Syahri	73	70
43	Muhammad Andrian Prasetya	85	80
44	Muhammad Daffa Andreansyah	90	80
45	Muhammad Faris Nurrohman	75	72
46	Muhammad Fauzi	85	80
47	Muhammad Hasrul Waliyudin	78	70
48	Muhammad Lucky Firmansyah	75	70
49	Natasya Putri Salsabella	62	70
50	Naufal Al Farizqi	80	80
51	Naufal Fariz Achmady	80	80
52	Naufal Ramadhan W.	85	80
53	Nenglia Fitri Samrotul Makrifah	78	70
54	Neza Pratama Putri	83	85
55	Nur Nafidatur Rohmah	63	70
56	Rachmad Zaky Setyawan	75	70
57	Radit Agil Akmaludin Prasetyo	73	70

58	Raditya Dewa Anggara	70	70
59	Rahma Apta Karisa	85	70
60	Raki Nur Rahmat	72	70
61	Rama Miqdad Fadhilul Imam	75	70
62	Razta Movix Handhita	72	70
63	Revina Nur Meissa	62	80
64	Rifa Rosiani Pentrisa	80	70
65	Rifky Qur'an Nanda	70	80
66	Ryandhika Farrel Finanda	80	80
67	Sayyidatul Luthfiyah	90	86
68	Sherina Aurelya Putri	75	80
69	Tegar Maulana Bhakti Kusuma	70	70
70	Tiara Qhori'atul Latifah	72	70
71	Vania Lintang Kartikasari	63	70
72	Wahyu Febrian	62	86
73	Walidatun Arifah	80	85
74	Winsen Dwi Efendi	75	80
75	Yulia Amanda	70	80

Hasil data nilai tersebut dihitung menggunakan pedoman penilaian yang sudah divalidasi sebelumnya. Pedoman penilaian tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu penilaian untuk tes penguasaan kosakata dan pedoman penilaian menulis teks eksposisi. Pedoman penilaian untuk kedua instrumen tersebut sebagai berikut:

4.1.1 Pedoman penilaian soal pilihan ganda penguasaan kosakata

$\text{Nilai} = \text{Jumlah benar} \times 2,5$

4.1.2 Pedoman penilaian keterampilan menulis teks eksposisi

Tabel 4.2
Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Isi	Sangat baik – sempurna: padat informasi , substansif, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.	4
	Cukup- baik: informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap	3
	Sedang – cukup: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, permasalahan tidak cukup	2
	Sangat – kurang: tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.	1
Organisasi	Sangat Baik – sempurna: ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif	4
	Cukup – baik: kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, beban pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.	3
	Sedang – cukup: tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.	2
	Sangat kurang: tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai.	1
Kosakata	Sangat Baik – sempurna: pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	4
	Cukup – baik: pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	3
	Sedang – cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna	2
	Sangat kurang: pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tidak layak nilai.	1
Pengembangan Kebahasaan	Sangat baik – sempurna: konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	4
	Cukup – baik: konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur	3

	Sedang – cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	2
	Sangat kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai	1
Mekanik	Sangat baik – sempurna: menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	4
	Cukup – baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	3
	Sedang – cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur	2
	Sangat kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai	1
Jumlah nilai maksimal: 100 Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$		

4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak distribusi normal pada data sampel penelitian. Pengambilan keputusan uji ini menggunakan metode *One – Sample Kolomogrov-Smirnov Test* dilihat dari nilai signifikansi (*AsympSig – tailed*). Data berdistribusi normal jika memiliki nilai Sig > 0,05. Berikut hasil uji normalitas data menggunakan *One – Sample Kolomogrov-Smirnov Test*:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolomogrov-Smirnov Test		
Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig	Status
0,103	0,379	Normal

Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas data berdistribusi normal dapat dilihat dari signifikansi. Nilai signifikansi < 0,05 maka data

tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data ditanyattidak normal. Berdasarkan dari hasil pengolahan data menggunakan *One – Sample Kolomogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,379, artinya nilai signifikansi $0,379 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

4.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan uji statistika. Hubungan antara variabel bebas, yaitu penguasaan kosakata dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks eksposisi dikatakan linier apabila signifikasi *f* hitung $> 0,05$. Berikut hasil uji linearitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas

Variabel		Harga F	Sig.F	Taraf Sig.	Ket
Bebas (<i>x</i>)	Terikat (<i>Y</i>)	2,107	0,127	0,05	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas yang diperoleh dari hasil hitung program SPSS maka *F* hubungan antara variabel penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 2,107 dengan nilai itaraf *sig.* 0,127. Dapat disimpulkan bahwa nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikasi, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel dalam penelitian bersifat linear

4.2.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang

memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks eksposisi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,372	1	73	,245

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikan. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Nilai diatas sig yang didapat dari hasil keterampilan menulis teks eksposisi dari sampel penelitian yaitu $0,245 > 0,05$ maka data tersebut persebarannya homogen.

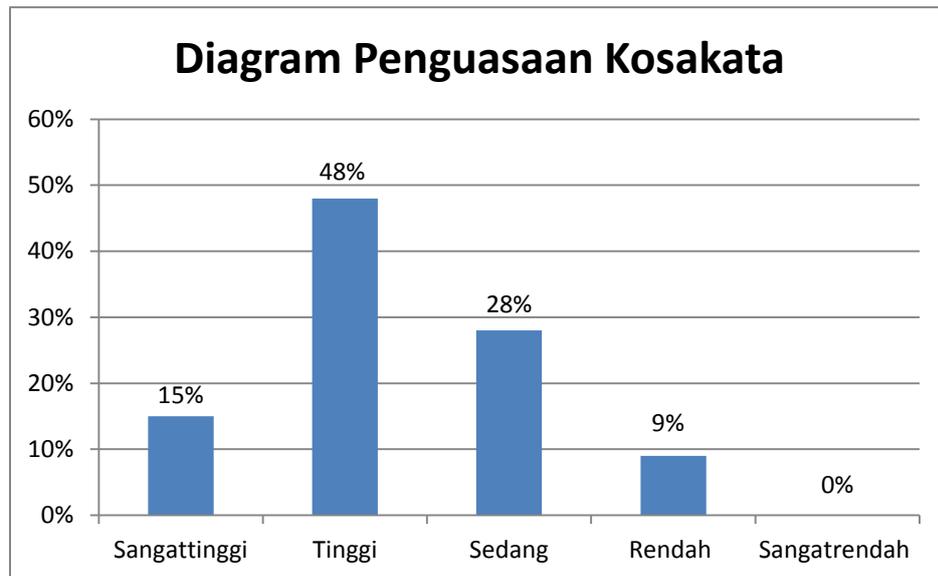
4.2.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dari penelitian tersebut.

1. Tes Penguasaan kosakata kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata siswa kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu

Kategori	Kelas Interval	Jumlah	Presentase
Sangat tinggi	90-100	11	15 %
Tinggi	80-89	36	48%
Sedang	70-79	21	28%
Rendah	60-69	7	9%
Sangat rendah	50-59	0	0%



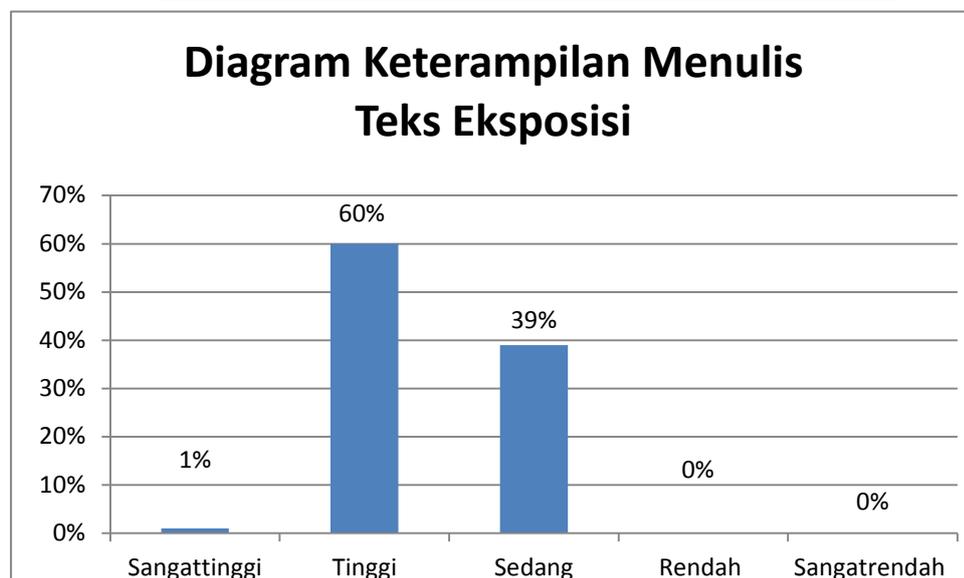
Berdasarkan tabel dan diagram di atas, diketahui bahwa penguasaan kosakata siswa kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu. Kriteria sangat tinggi 11 siswa (15%), kriteria tinggi 36 siswa (48%), kriteria sedang 21 siswa (28%), kriteria rendah 7 siswa (9%), kriteria sangat rendah 0 siswa.

Pemerolehan skor rata-rata keseluruhan 78,9 kategori tinggi dan persentase 48%. Kategori rendah bahwa sebanyak 9% siswa kurang menguasai penguasaan kosakata meliputi: memilih contoh sinonim yang benar, menemukan kata yang mengandung sinonim, mengartikan makna kata bersinonim, menemukan kata yang mengandung antonim yang tepat, menemukan kata yang mengandung antonim untuk melengkapi kalimat, mengartikan kata yang mengandung istilah dan memilih makna sebuah istilah yang tepat.

2. Keterampilan menulis teks eksposisi kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu.

Tabel 4.7
Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu

Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase
Sangat tinggi	90-100	1	1%
Tinggi	80-89	45	60%
Sedang	70-79	29	39%
Rendah	60-69	0	0%
Sangat rendah	50-59	0	0%



Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu. Kriteria sangat tinggi 1 siswa (1%), kriteria tinggi 45 siswa (60%), kriteria sedang 29 siswa (39%), kriteria rendah 0 siswa, kriteria sangat rendah 0 siswa. Rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 77,76 dengan kategori tinggi dan persentase 60%.

4.2.5 Uji Bivaret

Analisis bivareate digunakan untuk melihat hubungan antara variabel penguasaan kosakata dan variabel keterampilan menulis teks eksposisi. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan *statistic* korelasi *product moment* “*r*”

Tabel 4.8
Rata-Rata Nilai Kedua Tes

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai NPK (X)	79,89	8,272	75
Nilai NME (Y)	77,76	6,443	75

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi antara Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu

		Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Nilai NPK (X)	Nilai NME (Y)	4,35**	0,000	75

Berdasarkan tabel di atas diperoleh korelasi = 0,435 dengan nilai $\text{sig} < \alpha = 0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu Kab. Tulungagung. Hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi kelas X PPLG SMK Negeri 1 Boyolangu memiliki hubungan yang positif berarti semakin tinggi penguasaan kosakata maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks eksposisi.

4.2.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung.

Ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam uji hipotesis hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan korelasi *persons product moment* dihitung menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil korelasi *persons product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 4,35 dengan keeratan sangat kuat, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=75$ adalah 0,224. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($4,35 > 0,224$). Sehingga dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung” diterima, sedangkan hipotesis nol (h_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung” dinyatakan ditolak.